



Siaran Pers

Untuk Disiarkan Segera

Citi Tunjuk Pimpinan Sustainability & ESG Banking untuk Asia Pasifik

Hong Kong/Singapura, 20 September 2021 – Citi telah menunjuk Rapheal Mun sebagai *Head of Sustainability & Corporate Transitions* (SCT) untuk grup *Citi Banking, Capital Markets and Advisory* (BCMA) di Asia Pasifik.

Rapheal akan memimpin upaya keberlanjutan BCMA dan strategi Environmental, Social and Governance (ESG) serta keterlibatan klien di wilayah tersebut. Dia akan bekerjasama dengan tim sektor, negara, dan produk untuk mendorong dialog keberlanjutan strategis dengan klien, sehingga memaksimalkan peluang bisnis yang dihasilkan oleh pergeseran global menuju bisnis yang lebih berkelanjutan dan transisi ke net-zero.

Rapheal akan pindah ke Singapura dari London.

Rapheal akan melapor ke Jan Metzger, *Head of APAC BCMA* yang juga melapor ke Amol Gupte, *Citi Singapore Country Officer* dan Keith Tuffley. Keith Tuffley yang berbasis di London bersamaan dengan Bridget Fawcett yang berbasis di New York memimpin tim SCT Citi yang terbentuk pada Mei 2020.

“Keuangan memiliki peran penting dalam mendukung perusahaan lain untuk mengembangkan model bisnis yang lebih berkelanjutan. Sebagai perusahaan, kami melihat ini bukan hanya peluang untuk memimpin, tapi juga merupakan peluang berkerja sama dengan klien kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka, mendekarbonisasi bisnis mereka, dan menjadi bank terkemuka di dunia yang mendorong transisi ke perekonomian emisi *net-zero*. Asia Pasifik memainkan peran penting dari misi ini, Raphael akan menjadi rekan yang hebat bagi klien kami di wilayah ini,” kata Keith Tuffley.

“Posisi baru di wilayah ini menggarisbawahi peran penting kawasan Asia Pasifik dalam strategi keberlanjutan Citi dan memberikan solusi terbaik kepada klien kami di seluruh wilayah. Banyak yang secara aktif mencari solusi dengan berinvestasi dalam teknologi dan inovasi baru, mengejar aktivitas M&A, dan meningkatkan modal hijau untuk mendanai ambisi keberlanjutan mereka. Saya senang menyambut Raphael ke wilayah ini dan saya yakin dia akan memimpin tim untuk membangun lebih jauh kemajuan yang sudah kami buat,” kata Jan Metzger.

Saat ini, Rapheal adalah bankir senior di EMEA Project & Infrastructure Finance di mana dia melaksanakan berbagai pembiayaan inovatif dan terdepan di pasar dengan fokus pada transisi energi terbarukan. Dia memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di bidang keuangan terstruktur, infrastruktur, listrik, energi, dan *real estate*.

###



Catatan untuk Redaksi

- Citi baru-baru ini dianugerahi *Best Bank for Transition Strategy* dari Euromoney ESG Global Awards for Excellence 2021.
- Pada tahun 2019, Citi berhasil memenuhi target Pembiayaan Lingkungan \$100 Miliar dalam jangka waktu empat tahun lebih awal. Pada April 2021, kami mengumumkan target di 2030, yaitu pembiayaan lingkungan senilai US\$500 miliar dan keuangan berkelanjutan senilai US\$1 triliun.
- Agar dapat diperhitungkan untuk mencapai target baru, transaksi tersebut harus memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan: energi terbarukan, teknologi bersih, kualitas dan konservasi air, transportasi berkelanjutan, bangunan hijau, efisiensi energi, ekonomi sirkular, serta pertanian dan penggunaan lahan berkelanjutan.
- Ekonomi sirkular serta pertanian dan penggunaan lahan yang berkelanjutan merupakan kriteria baru untuk Tujuan Pendanaan Lingkungan senilai \$500 Miliar. Kami percaya bahan dan pengelolaan produksi pangan serta penggunaan lahan merupakan sumber utama emisi dan solusi untuk memitigasi perubahan iklim.
- Pada April 2021, Citi memberikan komitmen untuk tidak akan memberikan pembiayaan pada proyek tambang batubara termal baru atau perluasan tambang yang signifikan, dan telah menetapkan target untuk menghentikan pembiayaan terhadap perusahaan pertambangan yang memperoleh 25% pendapatan dari pertambangan batubara termal.
- Pada akhir tahun 2025, kami akan mengurangi eksposur kredit kami pada perusahaan-perusahaan yang disebutkan di atas sebesar 50% dari *baseline* tahun 2020. Dan setelah tahun 2025, kami tidak akan lagi memfasilitasi perusahaan-perusahaan tersebut dalam transaksi pasar modal atau *merger*, serta konsultasi akuisisi dan pembiayaan.
- Pada akhir tahun 2030, semua eksposur yang tersisa ke perusahaan-perusahaan tersebut akan ditiadakan.
- Sejak tahun 2001, kami juga telah bekerja untuk mengukur, mengelola, dan mengurangi dampak lingkungan langsung dari operasi kami dengan melacak penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, penggunaan air, limbah, dan inisiatif pembangunan hijau. Kami tetap berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dari 7.000 fasilitas kami di hampir 100 pasar. Sebagian besar fokus ini untuk memastikan portofolio properti kami lebih hijau dengan target yang jelas dan bertanggung jawab.
- Pada akhir tahun 2020, Citi secara global mencapai tujuannya dalam menggunakan 100% listrik terbarukan di fasilitas-fasilitas yang ada.
- Selama 12 bulan terakhir, Citi mencapai target dampak lingkungan global kami untuk menggunakan 100% sumber listrik terbarukan untuk fasilitas kami. Kami mencapainya melalui sumber *International Renewable Electricity Certificates* (i-REC) regional dan menggunakan listrik terbarukan kami sendiri.
- Jejak bersertifikat LEED (sistem peringkat bangunan hijau) kami meningkat 10% pada tahun 2020, serta tahun lalu kami berhasil untuk mengurangi konsumsi energi dan konsumsi limbah di Asia Pasifik.
- Konsumsi energi dan konsumsi limbah meningkat 10% pada tahun 2020, tapi kami berhasil untuk menguranginya di kawasan Asia Pasifik.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Puni A. Anjungsari

Country Head of Corporate Affairs
Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)
Email : puni.anjungsari@citi.com
Phone: +62 818 877 016

Tentang Citibank N.A., Indonesia (Citi Indonesia)

Citibank N.A.,Indonesia (Citi Indonesia) adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citibank telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2021 Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best International Bank in Indonesia** dari Finance Asia dan juga **Digital Bank of the Year** pada ajang The Asset Triple A Digital Awards 2021.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube:www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi. Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id.

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

Citibank N.A., Indonesia merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.